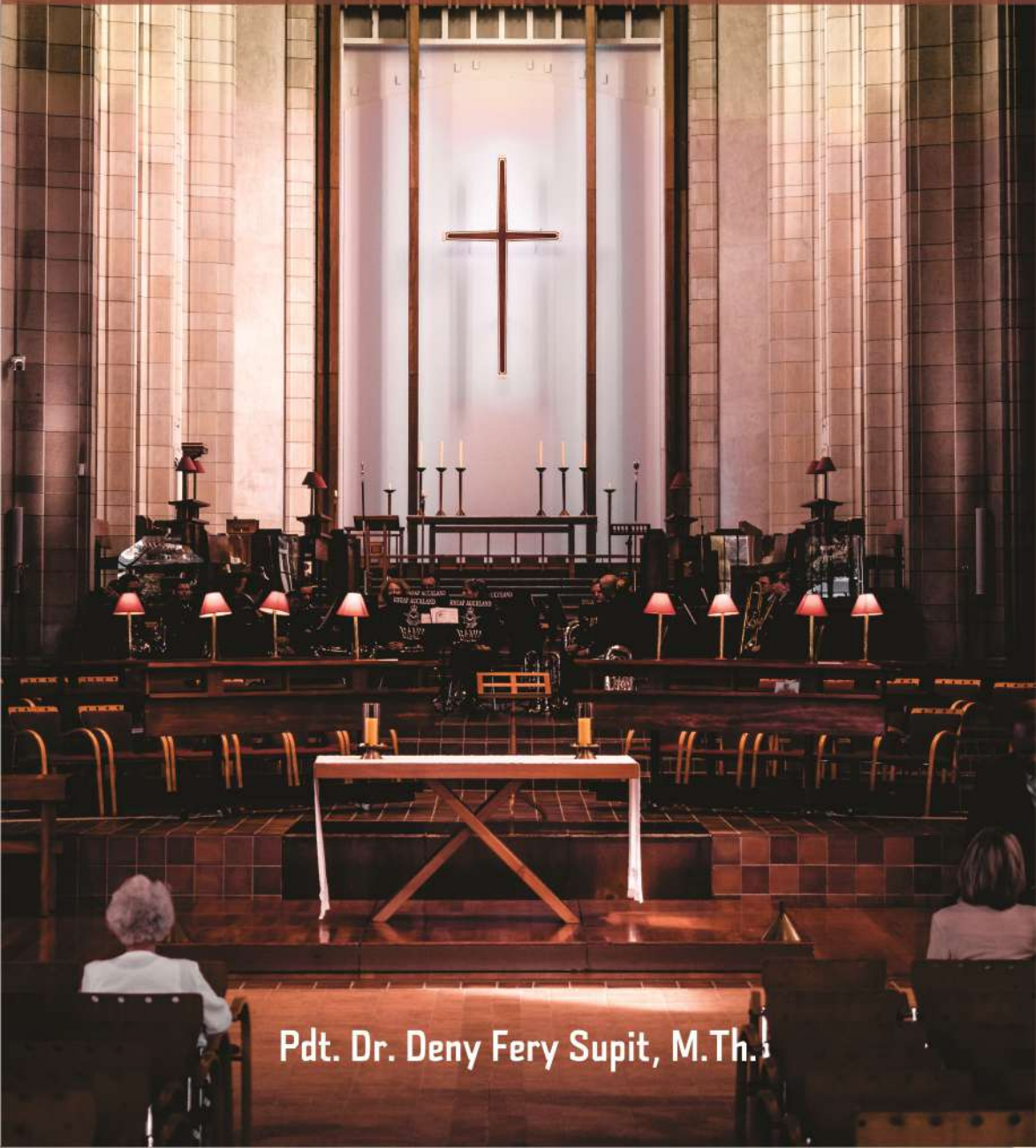




# REAKTUALISASI KEPEMIMPINAN BAGI PERTUMBUHAN GEREJA



Pdt. Dr. Deny Fery Supit, M.Th.

# **REAKTUALISASI KEPEMIMPINAN BAGI PERTUMBUHAN GEREJA**

**Pdt. Dr. Deny Fery Supit, M.Th.**



# REAKTUALISASI KEPEMIMPINAN BAGI PERTUMBUHAN GEREJA

Penulis:

**Deny Fery Supit**

Desain Cover:

**Septian Maulana**

Sumber Ilustrasi:

**www.freepik.com**

Tata Letak:

**Handarini Rohana**

Editor:

**Daud Alfons Pandie**

ISBN:

**978-623-459-623-6**

Cetakan Pertama:

**Agustus, 2023**

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**by Penerbit Widina Media Utama**

---

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA MEDIA UTAMA**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

# PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat izinnyalah buku yang berjudul “Reaktualisasi Kepemimpinan Bagi Pertumbuhan Gereja” dapat terbit.

Kepemimpinan memegang peranan penting yang membuat gereja dapat hidup dan bertumbuh. Tanpa kepemimpinan yang baik, suatu organisasi, termasuk gereja tidak dapat berfungsi dengan baik untuk mencapai tujuannya. “Jikalau tidak ada pemimpin, jatuhlah bangsa” (Amsal 11:14). Berangkat dari kutipan alkitab inilah penulis terpicu untuk menulis sebuah buku yang membahas tentang pentingnya peran kepemimpinan gereja dalam kehidupan, khususnya Kepemimpinan Gereja Pantekosta.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada semua pihak yang telah membantu hingga buku ini dapat terbit. Kami sadari bahwa buku ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya semua saran dan kritik membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhirnya kami berharap hadirnya buku ini dapat membawa manfaat dan kebaikan bagi kita semua. Aamiin.

Agustus, 2023

**Penulis**

# DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB 1 SEBUAH PANGGILAN DARI ALLAH.....</b>	<b>1</b>
A. Pentingnya Mereaktualisasi Kepemimpinan Gereja .....	1
B. Tugas Mulia Gereja Pantekosta .....	4
<b>BAB 2 TEORI KEPEMIMPINAN.....</b>	<b>9</b>
A. Pemahaman yang Proporsional Tentang Kepemimpinan .....	9
❖ Kepemimpinan: Perspektif Universal .....	10
1. Definisi Kepemimpinan .....	10
a. Kepemimpinan Sebagai Proses.....	15
b. Kepemimpinan Melibatkan Pengaruh.....	15
c. Kepemimpinan dalam Kelompok .....	16
d. Kepemimpinan Melibatkan Tujuan Bersama .....	16
2. Teori-Teori Munculnya Pemimpin .....	17
a. Teori Genetis ( <i>Hereditary Theory</i> )- <i>Leaders are Born, Not Made</i> .....	17
b. Teori Kejiwaan/Sosial- <i>Leaders are Made, Not Born</i> .....	18
c. Teori Ekologis.....	19
d. Teori Situasi .....	19
3. Pendekatan dalam Kepemimpinan .....	20
a. Pendekatan Sifat ( <i>Trait</i> ).....	20
b. Pendekatan Keahlian ( <i>Skill</i> ) .....	21
a) Keahlian Administratif Dasar .....	22
b) Keahlian Teknis .....	23
c) Keahlian Manusia.....	23
d) Keahlian Konseptual.....	23
e) Model Keahlian Baru .....	23
c. Pendekatan Gaya ( <i>Style</i> ).....	23
a) Gaya Taat Otoritas ( <i>Authority-Compliance</i> ).....	24
b) Gaya <i>Country-Club</i> .....	24
c) Gaya Lemah ( <i>Impoverished Management</i> ).....	25
d) Gaya <i>Middle-of-the-Road</i> (Gaya Jalan Tengah) .....	25

e)	Gaya Manajemen Tim .....	25
f)	Paternalistik/Maternalistik .....	25
g)	Oportunis .....	26
d.	Pendekatan Situasional .....	26
a)	Gaya <i>Telling</i> (Pemberitahu) .....	27
b)	Gaya <i>Selling</i> (Penjual).....	27
c)	Gaya <i>Participating</i> (Partisipatif).....	28
d)	Gaya <i>Delegating</i> (Pendelegasi) .....	28
e.	Pendekatan Kontijensi.....	28
4.	Akar-Akar Kepemimpinan dan Bagaimana Menumbuhkannya.....	29
a.	Kepemimpinan adalah Relasi, Bukan Substansi .....	29
b.	Belajar dari Sejarah.....	30
c.	Aspek dan Faktor Kepemimpinan.....	35
d.	Menumbuhkan Kepemimpinan.....	39
❖	Konsep Kepemimpinan: Perspektif Teologis Kristen .....	43
1.	Kepemimpinan dalam Perjanjian Lama .....	44
a.	Keluarga.....	44
b.	Masyarakat .....	44
a)	Yusuf .....	44
b)	Musa .....	46
c)	Yosua.....	48
d)	Salomo .....	52
e)	Nehemia.....	54
f)	Para Imam dan Orang Lewi.....	56
•	Peran Kepemimpinan Imam .....	56
•	Fungsi Imam .....	57
-	Fungsi dalam Penyampaian Berkat.....	57
-	Fungsi dalam Mengajar Tôrâ .....	58
-	Fungsi dalam Pemeliharaan Tradisi-Tradisi Kultus.....	58
-	Fungsi dalam Sistem Kurban .....	58
2.	Kepemimpinan dalam Perjanjian Baru .....	58
a.	Para Tua-Tua atau Penatua .....	62
b.	Penilik Jemaat.....	62

c.	Diaken .....	63
3.	Kepemimpinan dalam Perspektif Sejarah Gereja .....	63
a.	Sistem dan Mekanisme Kepemimpinan .....	63
a)	Sistem Papal/ <i>Episcopal</i> .....	63
b)	Sistem Presbiterial-Sinodal .....	64
c)	Sistem Kongregasional .....	64
d)	Pemerintahan Gereja .....	65
•	<i>The Quakers and the Darbyites</i> .....	65
•	<i>The Erastian System</i> (Erastus 1524-1583) .....	65
•	<i>Episcopalian System</i> .....	66
•	<i>The Roman Catholic System</i> .....	66
•	<i>The Congregational System</i> ( <i>System of Independence</i> ) .....	66
•	<i>The National Church System</i> (C. M. Pfaff, 1686-1780) .....	67
•	<i>The Presbyterian System</i> .....	67
4.	Konsep Kepemimpinan Kristen .....	68
a.	Teori-Teori Tentang Kepemimpinan Kristen .....	68
b.	Definisi Kepemimpinan Kristen .....	70
c.	Pola-Pola Kepemimpinan .....	72
d.	Ciri-Ciri Kepemimpinan Kristen .....	73
a)	Orang Kristen Jelas .....	73
b)	Peran-Peran yang Beragam .....	74
c)	Sikap Hamba .....	74
d)	Otoritas Moral .....	74
e.	Sifat-Sifat Pemimpin Kristen .....	75
a)	Kerendahan Hati, Matius 11: 29 .....	75
b)	Kelemahlembutan, Matius. 11: 29 .....	75
c)	Seorang yang Menginginkan Pekerjaan yang Indah. 1 Timotius. 3: 1-7; Titus 1: 6-9 .....	76
d)	Seorang yang Tidak Bercacat .....	76
e)	Seorang yang Menjadi Suami dari Satu Istri dan Istri dari Satu Suami .....	76
f)	Seorang yang dapat Menahan Diri .....	77

g)	Seorang yang Sopan, 1 Kor. 14: 40 .....	77
h)	Seorang yang Suka Memberi Tumpangan .....	77
i)	Seorang yang Cakap Mengajar .....	77
j)	Orang yang Bukan Peminum atau Pemabuk .....	77
k)	Seorang yang Bukan Pemarah Melainkan Seorang Peramah .....	78
l)	Seorang Pendamai .....	78
f.	Sifat-Sifat Pemimpin Kristen .....	78
a)	Kasih .....	78
b)	Pengabdian .....	79
c)	Pembawa Pesan .....	79
d)	Memiliki Wawasan ( <i>Vision and Insight</i> ) .....	79
e)	Berkeyakinan Kuat dan Percaya kepada Diri Sendiri ( <i>Strong Conviction and Self-Confidence</i> ) .....	79
f)	Tekun, Sabar dan Selalu Bersemangat ( <i>Persistence, Patience and Enthusiasm</i> ) .....	79
g)	Berkemauan untuk Kerja Keras ( <i>Willingness to Work Hard</i> ) .....	80
h)	Keinsyafan dan Kewajiban dan Disiplin pada Diri Sendiri .....	80
g.	Obyek Kepemimpinan Kristen .....	80
a)	Lingkungan Gereja .....	80
b)	Lingkungan Badan/Yayasan/Organisasi Kristen .....	81
h.	Tugas Pemimpin Kristen .....	82
a)	Menjaga Hubungan Pribadi dengan Allah yang Tetap Baik (Kisah Para Rasul 20: 28) .....	82
b)	Melayani Jemaat, Kisah Para Rasul 20: 28 .....	82
c)	Memperhatikan dan Melindungi Jemaat, Kis. 20: 29-31 ..	83
d)	Berdoa dan Belajar, Kisah Para Rasul 20: 32 .....	83
e)	Memuliakan Tuhan Yesus dalam Pelayanan, Kisah Para Rasul 20: 33-35 .....	84

### **BAB 3 PERTUMBUHAN GEREJA YANG HOLISTIK DAN KOMPREHENSIF ..... 85**

A.	Sekilas Tentang Teori Pertumbuhan Gereja .....	85
1.	Sejarah Teori Pertumbuhan Gereja .....	85
2.	Pandangan-Pandangan Tentang Pertumbuhan Gereja .....	88



3.	Pertumbuhan Gereja Holistik ( <i>Wholistic Church Growth</i> ) .....	90
B.	Jenis-Jenis Pertumbuhan Gereja .....	93
1.	Pertumbuhan Gereja Secara Kuantitatif .....	93
2.	Pertumbuhan Gereja Secara Kualitatif .....	93
3.	Pertumbuhan Secara <i>Organic</i> .....	94
4.	Pertumbuhan Gereja Secara Lokatif .....	94
C.	Dinamika Pertumbuhan Gereja: Perspektif Alkitab .....	94
1.	Pertumbuhan oleh Roh Kudus .....	95
2.	Pertumbuhan oleh Pekabaran Injil .....	95
3.	Pertumbuhan oleh Demontrasi Kuasa Allah .....	96
4.	Pertumbuhan Melalui Proses Lintas Bangsa dan Lintas Budaya .....	97
5.	Pertumbuhan Menggunakan Orang-Orang yang Dipanggil Tuhan .....	97
6.	Pertumbuhan oleh Aniaya dan Penindasan .....	98
D.	Prinsip Pertumbuhan Gereja .....	98
E.	Tanggung Jawab dalam Pertumbuhan Gereja <i>Local</i> .....	102
1.	Berdoa (Kis 2:42; 6:4) .....	102
2.	Menjaga Kualitas Rohani-Jadi Teladan (Band Titus 2:7) .....	102
3.	Bersaksi dan Menginjil (Kis 1:8; Mat 28:19-20) .....	102
F.	Strategi Pertumbuhan Gereja .....	103
1.	Pemuridan .....	103
2.	Strategi Yesus .....	105
3.	Strategi Pertumbuhan Gereja Menurut Rick Warren .....	106
G.	Penginjilan dan Pertumbuhan Gereja .....	107
H.	Pemimpin dan Pertumbuhan Gereja .....	111
1.	Kepribadian dan Kerohanian Pemimpin .....	112
2.	Pemimpin yang Berwibawa .....	113
a.	Seseorang yang Mempunyai Ketaatan Teguh .....	113
b.	Seseorang yang Menetapkan Sasaran dengan Jelas .....	113
c.	Seseorang yang Mempunyai Pengamatan yang Tajam .....	114
d.	Seseorang yang Mempunyai Ketegasan dalam Mengevaluasi Hasil .....	114
e.	Seseorang yang Optimis dan Beriman .....	114
3.	Peranan Pemimpin Gereja .....	114

**BAB 4 KEPEMIMPINAN GEREJA PUSAT PANTEKOSTA INDONESIA ..... 123**

A. Latar Belakang, Sejarah Berdiri dan Realitas Gereja Pusat Pantekosta Pusat Indonesia .....	123
1. Latar Belakang.....	123
2. Sejarah Berdirinya Sinode Gereja Pusat Pantekosta Indonesia (GPPI).....	128
a. Tokoh Pendiri.....	128
b. Motto.....	129
c. Pengakuan Iman Sinode Gereja Pusat Pantekosta Indonesia .....	130
3. Sejarah Berdirinya Gereja Pusat Pantekosta Indonesia (GPPI) Jemaat Kasih Samaria-Jakarta .....	131
a. Visi, Misi dan Tujuan.....	132
b. Struktur Kepengurusan.....	133
c. Program Pelayanan .....	135
a) Ibadah .....	135
b) Pendidikan .....	140
c) Pelayanan Misi .....	142
d) Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	142
4. GPPI Jemaat Berea Pegangsaan Dua Kelapa Gading Jakarta Utara .....	143
a. Latar Belakang Sejarah Pendirian .....	143
b. Program Pelayanan .....	144
c. Struktur Kepengurusan .....	144
d. Visi & Misi .....	144
e. GPPI Jemaat Berea dan Misi Pekabaran Injil .....	144
5. GPPI Jemaat Kasih Karunia Mangga Besar.....	145
a. Latar Belakang Pendirian.....	145
b. Program Pelayanan .....	146
c. Manajemen Gereja.....	146
d. Cara Gereja Memperlengkapi Jemaat Serta Pelayannya .....	146
e. Visi dan Misi GPPI Jemaat Kasih Karunia (Mangga Besar IX No 20 Jakarta Barat) .....	146
f. Kepengurusan Gereja .....	147
g. Jumlah Jemaat .....	147

## **BAB 5 REAKTUALISASI KEPEMIMPINAN DAN PERTUMBUHAN**

<b>GEREJA DALAM REALITAS KEKINIAN</b> .....	<b>149</b>
A. Kepemimpinan.....	149
1. Karismatik.....	149
2. Futuristik .....	151
3. Pemimpin Sebagai Hamba .....	151
4. Pemimpin Sebagai Gembala .....	152
B. Pertumbuhan Jemaat .....	152
1. Konsep GPPI Tentang Pertumbuhan Jemaat .....	153
2. Pemberdayaan Jemaat Sesuai dengan Karunianya .....	155
3. Pemberdayaan Jemaat Melakukan Penginjilan Holistik .....	156
C. Peran Pemimpin Bagi Pertumbuhan Jemaat.....	158
1. Memberdayakan Anggota Jemaat dalam Rangka Pertumbuhan Gereja.....	158
a. Gereja Membangun Diri .....	158
b. Tujuan Pembangunan Jemaat .....	160
c. Peran Anggota Jemaat dalam Pembangunan Jemaat .....	161
d. Pemberdayaan Anggota Jemaat.....	163

## **BAB 6 PENUTUP**.....

A. Kesimpulan .....	165
B. Saran .....	166

## **DAFTAR PUSTAKA**.....

## **PROFIL PENULIS**.....



# SEBUAH PANGGILAN DARI ALLAH

---

## A. PENTINGNYA MEREAKTUALISASI KEPEMIMPINAN GEREJA

Kata “reaktualisasi” telah cukup lama dikenal, paling tidak di kalangan ilmuwan. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata reaktualisasi mempunyai arti: proses, perbuatan atau cara mengaktualisasikan kembali; penyegaran dan pembaruan nilai-nilai kehidupan masyarakat.<sup>1</sup> M. Quraish Shihab mengartikan kata reaktualisasi sebagai upaya untuk: (a) Menyegarkan kembali yang telah terlupakan; (b) Meluruskan yang keliru atau tidak sesuai; (c) Memberi interpretasi baru yang lebih sesuai<sup>2</sup>.

Dalam konteks Indonesia, gereja-gereja di Indonesia terpanggil terus menerus untuk memberitakan Injil kerajaan Allah di Indonesia. Dalam melaksanakan tugas panggilannya, maka reaktualisasi merupakan bagian yang hakiki dari gereja. Marthen Luther, sang tokoh reformasi senantiasa menyerukan, *“Ecclesia Reformata Semper Reformanda, Secundum Verbum Dei.”* *“The Church always Re-reforming according to the Word of the Living God”*. J. C Ryle menggambarkannya dengan tepat, ketika dia mengatakan, *“Let your Christianity be so unmistakable and your walk so straightforward, that all who see you may have no doubt whose you are and whom you serve”*<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup> <https://kbbi.web.id/reaktualisasi>, diakses 1 September 2022.

<sup>2</sup> Tim BALITBANG PGI, *Meretas Jalan Teologi Agama-Agama: Theologi Religionum*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007), 137.

<sup>3</sup> <https://www.buletinpillar.org/artikel/ecclesia-reformata-semper-reformanda>, diakses 31 Agustus 2022.



## TEORI KEPEMIMPINAN

---

### A. PEMAHAMAN YANG PROPORSIONAL TENTANG KEPEMIMPINAN

*Leadership* (kepemimpinan) adalah fenomena yang paling banyak dicermati dan paling jarang dimengerti<sup>8</sup>. Meski begitu banyak kajian tentangnya, tetap saja kepemimpinan tampil sebagai konsep yang multi-tafsir, tak jelas bentuk dan banyak salah dipahami. Beragamnya definisi kepemimpinan bisa menjadi indikasi dari 'kekaburan' konsep ini. Suatu hal yang memiliki begitu banyak definisi biasanya merupakan hal yang sulit dipahami. Definisi sebagai penjelasan yang berfungsi membedakan satu hal dari hal lainnya dapat diberikan secara lengkap dan tepat jika hal yang didefinisikan dapat dikenali batas-batasnya, dapat dipisahkan secara jelas dan terpilah dari hal-hal yang lain.

Oleh karena kepemimpinan tidak jelas batasnya maka sulit untuk dikenali secara jelas dan dipilah secara tegas dari hal-hal lain. Contohnya, orang sering mencampuradukkan kepemimpinan dengan manajemen dan administrasi atau dengan sifat-sifat pemimpin dan ciri-ciri pemimpin.

Dalam kodratnya, semua manusia adalah pemimpin. Namun di balik kodrat alamiah kepemimpinan manusia itu. Ada sejumlah soal yang mempertanyakan hakikat, eksistensi dan substansi kepemimpinan<sup>9</sup>. Bertolak dari persoalan-persoalan ini, maka dalam bagian ini akan dikemukakan

---

<sup>8</sup> James Macgregor Burns, *Leadership*, (London: Harper & Row, 1978), 9.

<sup>9</sup> Warren Bennis, *On Becoming A Leader*, (Jakarta: PT Media Alex Komputindo, 2010), 3.



## PERTUMBUHAN GEREJA YANG HOLISTIK DAN KOMPREHENSIF

---

*Ecclesiae reformanda semper reformanda*, itulah slogan para reformator, tentang hakikat gereja yang paling esensi. Dari slogan ini, dapat dikatakan bahwa gereja itu hakikatnya selalu dinamis, tidak statis. Allah menghendaki gereja-Nya bertumbuh. Sejak Dia memanggil para murid, Yesus sudah menanamkan kerinduan itu. Sekarang, apakah gereja sudah melakukan pola pertumbuhan seperti yang Dia kehendaki?

### A. SEKILAS TENTANG TEORI PERTUMBUHAN GEREJA

#### 1. Sejarah Teori Pertumbuhan Gereja

Teori pertumbuhan gereja modern mulai dicetuskan oleh McGavran dalam bukunya *Bridges of God* (1955) dan mendapat sambutan positif dari tokoh-tokoh seperti Alan R. Tippett, Ralph D. Winter, C. Peter Wagner, Charles H. Kraft, Arthur Glasser dan lain-lain<sup>100</sup>. Teori ini melembaga sebagai gerakan sejak didirikannya Institut Pertumbuhan Gereja di Eugene, Oregon, oleh McGavran (1960/1961–kemudian bergabung dengan *Fuller Theological Seminary*, Pasadena, pada 1965 dalam Sekolah Misi Dunia dan Institut Pertumbuhan Gereja) dengan dukungan dari *Northwest Christian College*.

---

<sup>100</sup> Eddie Gibbs, *I Believe in Church Growth* (Grand Rapids: Eerdmans, 1982) 23.



## **KEPEMIMPINAN GEREJA PUSAT PANTEKOSTA INDONESIA**

---

Gereja Pusat Pantekosta Indonesia merupakan salah satu bagian dari gereja-gereja di Indonesia yang beraliran Pantekosta. Sejak didirikan pada tahun 1972, sampai saat ini Gereja Pusat Pantekosta Indonesia telah mengalami perkembangan di bumi Nusantara. Oleh karena itu di dalam Bab ini penulis pertama-tama akan mengemukakan realitas sejarah berdirinya Gereja Pusat Pantekosta di Indonesia, secara khusus GPPI Jemaat Kasih Samaria Pulo Gadung-Jakarta Timur, GPPI Jemaat Kasih Karunia mangga besar, GPPI Jemaat Berea Pegangsaan dua Kelapa Gading Jakarta Utara. Selanjutnya barulah akan dikemukakan realitas kepemimpinan dan pertumbuhan Jemaat dalam konteks pelayanannya.

### **A. LATAR BELAKANG, SEJARAH BERDIRI DAN REALITAS GEREJA PUSAT PANTEKOSTA PUSAT INDONESIA**

#### **1. Latar Belakang**

Berdirinya Gereja Pusat Pantekosta Pusat Indonesia memiliki keterkaitan yang erat dengan gerakan Pantekosta yang yang timbul di Amerika Utara sekitar tahun 1906. Gerakan ini awalnya muncul dalam Gerakan Methodis yang berkeinginan untuk kembali kepada kegairahan dan kesederhanaan yang menekankan kembali kepada pertobatan secara mendadak yang menjadi cita-cita dalam kebangunan Methodis dan kesempurnaan Kristen



# REAKTUALISASI KEPEMIMPINAN DAN PERTUMBUHAN GEREJA DALAM REALITAS KEKINIAN

---

## A. KEPEMIMPINAN

Keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh pemimpin. Karena itu kepemimpinan yang handal sangat dibutuhkan terutama dalam gereja Tuhan. Setiap gereja tentunya memiliki konsep dan model kepemimpinan. Dalam konteks gereja masa kini, semua pemimpin jemaat dituntut untuk tetap mengandalkan Kharisma dari Tuhan, Futuristik, dan tetap Konsisten.

### 1. Karismatik

Belajar dari sejarah gereja, setiap pemimpin gereja dalam segala konteks diharapkan tetap mengandalkan *charismata* yang datangnya dari Tuhan. Berbagai aliran teologia telah berseliweran di sekitar realitas pelayanan dan sangat tendensius dalam menggoda umat dan pelayan untuk mengubah haluan teologia dan pelayanan namun tidak akan pernah merubah arah GPPI yang sangat karismatik.

Setinggi apapun capaian ilmu teologia yang dimiliki dan secanggih apapun kajian yang cenderung skeptik, tidak akan pernah mengubah arah GPPI yang sangat karismatik. Dalam tradisi keilmuan, yakni membangun keselarasan





## **PENUTUP**

---

### **A. KESIMPULAN**

Setelah mengadakan penelitian tentang Reaktualisasi kepemimpinan gembala sidang bagi pertumbuhan jemaat di Gereja Pusat Pantekosta Indonesia jemaat Kasih Samaria Pulo Gadung Jakarta Timur yang dalam penulisan ini berkaitan dengan penggembalaan jemaat, yang dibahas dalam disertai ini maka sampailah kepada kesimpulan, bahwa:

1. Selama 27 tahun waktu yang sudah cukup lama, maka selayaknya Gereja Pusat Pantekosta Indonesia Jemaat Kasih Samaria seharusnya telah mengalami pertumbuhan iman secara kualitas
2. Kepemimpinan Gembala sidang sangat mempengaruhi kualitas iman jemaat yang dipimpinnya. Sebab pemimpin yang berkualitas akan terlihat dari orang yang dipimpinnya.
3. Gembala sidang sebagai pemimpin gereja haruslah memiliki integritas, kompetensi yang terukur dan tidak kompromistis dalam melaksanakan pelayanan gereja sebagai tugas panggilannya.
4. Gembala sidang memiliki iman yang teguh dan bergantung kepada Tuhan serta tidak berkompromistis terhadap pelanggaran ataupun kesalahan yang dilakukan setiap anggota jemaat.
5. Gembala sidang haruslah memiliki inovatif dalam pelayanan dan mampu membuat terobosan pelayanan yang melibatkan setiap anggota jemaat agar mereka dapat bertumbuh dan terlatih.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Bailman Bruce, *The Training of the Twelve*, (New York: R. R. Smith, 1930).
- A. M. Mangunhardjana, *Kepemimpinan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990).
- A. R. Tippet, *God, Man and Church Growth*, Grand Rapids: Eerdmans, 1973).
- A.S. Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, (Oxford: University Press, 1989).
- Alan E. Nelson, *Kerohanian dan Kepemimpinan*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup).
- Bob Gordon, *Visi Seorang Pemimpin*, (Jakarta; Nafiri Gabriel, 2000).
- Brian J. Bailey. *Kepemimpinan Yosua*, (Jakarta: Voice of Hope, 2005).
- Brian P. Hall, *Panggilan akan Pelayanan*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1992).
- C. Peter Wagner, *Gereja Saudara Dapat Bertumbuh* (Malang: Gandum Mas, 1990).
- C. Peter Wagner, *Pertumbuhan Gereja yang alamiah*, (Malang: Gandum Mas, 1998).
- C. Peter Wagner, *Strategi Pertumbuhan Gereja*, (Malang: Gandum Mas, t.t.).
- Celestine N Bittle, *The Science of Correct Thinking; Logic*. (Milwaukee: The Bruce Publishing Company, 1950).
- Charles R. Swindoll, *Kepemimpinan Kristen Yang berhasil* (Surabaya: Yakin).
- Chris Marantika, *Kepemimpinan Kristen yang Dinamis*, (Surabaya: Yakin, 2001).
- Christian A. Schwads, *Pertumbuhan Gereja yang Alkitabiah*, (Jakarta: Metanoia, 1996).
- Dale Galloway dan Warren Bird, *Kepemimpinan yang Efektif*, (Jakarta: Harvest Publication House, 2003).
- Daniel Maedjaja, *Prinsip-prinsip kepemimpinan Kristen* (Yogyakarta: Yayasan Andy, 1995).
- Derek Tidball, *Skillfull Shepherds*, (Leicester: Inter – Varsity Press, 1991).
- Dianne Bergant dan Robert J. Karris. *Tafsir Alkitab Perjanjian Lama*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009).

- Don Hellriegel and John W. Slocum, *Organizational Behavior*, 11th Edition (Mason, Ohio: Thomson Higher Education, 2007).
- Donald A. McGravan, *Back to Basic in Church Growth*, (Wheaton: Tyndale, 1981).
- Donald McGavran dan Winfield C. Arn, *Ten Steps for Church Growth*, (New York: Harper and Row, 1979).
- E. Hamilton and H. Cairns, *Plato: Collected Dialogues*. (Princeton: Princeton University Press. 1961).
- Eddie Gibbs, *I Believe in Church Growth*, (Grand Rapids: Eerdmans, 1982).
- Eddie Gibbs, *Kepemimpinan Gereja Masa Mendatang*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010).
- Ermaya Suryadinata, *Psikologi Kepegawaian dan Peranan Pimpinan Dalam Motivasi Kerja*. Bandung: CV Ramadan, 1995).
- Frances Hesselbein dan Rob Johnston, *On Mission and Leadership*, (Jakarta: Gramedia, 2005).
- G. E. Wright, *Mengelola Konflik dalam Gereja*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004).
- G.W. Allport, *Personality: A psychological interpretation*. (New York: Henry Holt and Company. 1937).
- Gary Yukl, *Leadership in Organizations*, Sixth Edition (Delhi: Dorling Kindersley, 2009).
- George W. Peters, *Teologi Pertumbuhan Gereja*, (Malang: Penerbit Gandum Mas, 2002).
- H. H. Rowley, *Ibadat Israel Kuno*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004).
- Herbert Lockyer, *All the Men of the Bible*. (Grand Rapids, MI: Zondervan Publishing House, 1958).
- Hessel Nogi S. Tangkilisan, *Manajemen Publik*, (Jakarta: Grasindo, 2008).
- Iwan Fridolin, *Cendekiawan dan Sejarah Tradisi Kesusastaan Cina*. (Jakarta: Fakultas Sastra UI. 1998).
- J. Robert Clinton, *The Making of a Leader*, (Colorado: NavPress, 1988).
- J. T Wren, *History of The Leader's Philosophy*, (New York: The Free Press. 1995).
- James E. Mean, *Leadership in Christian Ministry*. (Grand Rapids Michigan: Baker Book House Company, 1989).
- James Macgregor Burns, *Leadership*, (London: Harper & Row, 1978).

- Jan Hendriks, *Jemaat Vital dan Menarik*, (Yogyakarta, Kanisius, 2002).
- John C. Maxwell, *The Power of Leadership*, (Batam: Interaksa, 2002).
- John Calvin, *Institutio*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1982).
- John Stott, *Isu-isu Global Menentang Kepemimpinan Kristiani*, (Jakarta: YKKB/OMF, 2005).
- John Stott, *Isu-isu Global Menentang Kepemimpinan Kristiani*, (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1994).
- Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*. (Jakarta: Rajawali, 1998).
- Kartini Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan; apakah kepemimpinan abnormal itu?* (Jakarta: Rajawali Press, 2011).
- Keith W. Hinton, *Growing Churches-Singapore Style*, (Singapore: OMF, 1985).
- Kenneth O Gangel, *Membina Pemimpin Pendidikan Kristen*, (Malang: Gandum Mas, 1998).
- L. Chaney, *Church Planting at the Heart of the Twentieth Century*, (Wheaton: Tyndale, 1993).
- Laurie J. Mullins, *Management and Organisational Behavior*, 7th Edition, (Essex: Pearson Education Limited, 2005).
- M. Sutan Hutagalung, *Identitas Kepemimpinan Pelayanan Gereja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987).
- M. Tippet, *Church Growth and the Word of God* (Grand Rapids: Eerdmans, 1974).
- Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).
- Ordway Tead, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Grasindo, 1998).
- Orlando E. Costas, *The Church and Its Mission: A Shattering Critique from the Third World*, (Wheaton: Tyndale, 1974).
- P. Oktavianus, *Manajemen dan Kepemimpinan Menurut Wahyu Allah*, (Batu Malang: Gandum Mas, 1986).
- Paul W. Hoon, *Penyembahan yang seutuhnya*, (Jakarta: Mimery Press. 2001).
- Peter G. Northouse, *Leadership: Theory and Practice*, Fifth Edition (Thousand Oaks, California: SAGE Publication, 2010).
- Poltak Y. P Sibarani, *Tanpa Kristus Semua sia-sia*, (Jakarta: Ramos Gospel Publishing House, 2004).
- R. Bolden et. all, *A Review Of Leadership Theory And Competency frameworks*. (Barley Lane Dunsford Hill 2003).

- Rick Joener, *Kepemimpinan Kekuatan dari Hidup yang Kreatif*, (Jakarta: Nafiri Gabriel, 2004).
- Rick Warren, *Membangun Gereja yang sehat*, (Jakarta, Hervest Publishing House).
- Robert N. Lussier and Christopher F. Achua, *Leadership: Theory, Application, and Skill Development*, 4th Edition (Mason, Ohio: South-Western Cengage Learning, 2010).
- Roger B. Winston, *The Professional Affair Students Administrator*, (Virginia: Routledge, 2013).
- Ron Jenson dan Jim Stevens, *Dinamika Pertumbuhan gereja*, (Malang: Gandum Mas, 1981).
- Stephen P. Robbins, *Essentials of Organization Behavior*, 7th Edition (New Jersey: Pearson Education, Inc., 2003).
- Steven D. Francis, *Yusuf-Yusuf dalam Generasi Tuhan*, (Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil Immanuel, 2000).
- Steven H. Talumewo, *Gerakan Pantekosta*, (Yogyakarta: Yayasan Andi Ofset, 1988).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Suryadi, *Kepemimpinan*, (Surabaya Putra Media Nusantara, 2010).
- Thoni J. Matakupan, *Kepemimpinan Musa*. (Malang: Gandum Mast, 2004).
- Tim BALITBANG PGI, *Meretas Jalan Teologi Agama-Agama: Theologia Religionum*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007).
- Tim Den Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003).
- W. C. H. Predince, *Leadership Endures in a Changing*. (Haggai Institute, 1986).
- W. Glenn Rowe and Laura Guerrero, *Cases in Leadership*, Second Edition (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc., 2010).
- W. J. S. Poerwadaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996).
- W. S Lasor, dkk. *Pengantar Perjanjian Lama 1 Taurat dan Sejarah*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009).
- Walt Kallested dan Steve Schey, *Manajemen Mutu Kiat Peningkatan Mutu Pelayanan*, (Jakarta: Grasindo, 1994).

- Walter C Wright Jr, *A Biblical Model for Influence and Service*, (Carlisle: Paternosster, 2000).
- Warren & Ruth Myers, *Puji-pujian Pintu Menuju Hadirat Tuhan*, (Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1996).
- Warren Bennis, *On Becoming A Leader*, (Jakarta: PT Media Alex Komputindo, 2010).
- William Sanfor Lasor, *Great Personalities of the Old Testaments*, (Westwood: N.J Revell, 1959).
- Winardi, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990).
- Yakob Tomatala, *Kepemimpinan Kristen*. (Jakarta: YT Leadership Foundation, 2002).

## PROFIL PENULIS

### **Pdt. Dr. Deny Fery Supit, M.Th.**



Penulis dilahirkan di Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa selatan Sulawesi utara. Anak ketiga dari 4 bersaudara ini dilahirkan dari pasangan Ayah Eli Marthin Supit (Almarhum) dan Ibu Maria Martha Umboh (Almarhum). Menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD GMIM Kaneyan, Pendidikan Menengah Pertama di SMP PGRI Kaneyan Kecamatan Tareran, dan Pendidikan Menengah atas di SMA Negeri Amurang Minahasa selatan. Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan Sarjana Teologi di Sekolah Tinggi Teologi Apollos Jakarta dan Sarjana Pendidikan di sekolah tinggi agama Kristen Manado, Magister Teologi Pada Sekolah Tinggi Teologi Apollos Jakarta, Magister Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Kristen Lentera Bangsa Manado dan menyelesaikan pendidikan Doktor Teologi pada Sekolah Tinggi Theologi “IKAT” Jakarta.

Diangkat menjadi dosen tetap di STT REAL Jakarta pada tahun (2016-2019) Dan 2020 dosen tetap di Sekolah Tinggi Agama Kristen Lentera Bangsa Manado dan menjabat sebagai Direktur Pascasarjana STT Apollos 2022-2023). Dalam bidang organisasi penulis menjabat sebagai wakil ketua Ikatan Alumni Apollos 2019-2023. Dalam bidang pelayanan, penulis dithabiskan sebagai pendeta pada tahun 2001 dan menjadi gembala sidang pada sinode Gereja Pusat Pantekosta Indonesia. Dan pada tahun 2001 menikah dengan Petronela Tarigan dan memiliki anak Virginia Degracialla Supit dan Yido Brema Supit. Berminat pada bidang Teologi, Misiologi, Pendidikan Agama Kristen, Sosiologi Agama dan kebudayaan yang diimplementasikan pada beberapa karya penelitian yang seringkali dijadikan acuan atau referensi di bidang tersebut antara lain:

1. *Johannes Calvin and Holistic Mission of Church, Conference, MIC 2021, October 30 2021 ...*, 2022 - eudl.eu.
2. *Urgensi dan model penginjilan di masa pandemi covid-19*, LOGIA: Jurnal Teologi Pentakosta, 2020.

3. *Konsep "Satu Tungku Tiga Batu" Sosio-Kultural Fakfak sebagai Model Interaksi dalam Kehidupan Antarumat Beragama, Societas Dei: Jurnal Agama dan Masyarakat*, 2018 - 178.128.110.99.
4. *Konstruksi Sosial Masyarakat Desa Oelaba yang Beragama Kristen Terhadap Realitas Sosial Etnis Bajo (Manusia Perahu) yang Beragama Islam, Dalam Perspektif Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger*, *Jurnal Matheteou*, Vol. 1, No. 2 (December):
5. *GEREJA, MISI, PENGINJILAN DAN KEPEDULIAN SOSIAL*, *JURNAL APOLLOS*, 2017 - [jurnal.sttapollos.ac.id](http://jurnal.sttapollos.ac.id)
6. *Prinsip Pendidikan Agama Kristen Dalam Mendidik Anak Usia Dini Takut Akan Tuhan Berdasarkan Kitab Amsal 1: 7*, *APOLONIUS: Jurnal Teologi dan ...*, 2022 - [jurnal.stakam.ac.id](http://jurnal.stakam.ac.id)
7. *Urgensi Penginjilan Sebagai Tanggung Jawab Gereja*, *APOLONIUS: Jurnal Teologi dan ...*, 2020 - [jurnal.stakam.ac.id](http://jurnal.stakam.ac.id)
8. *Perspektif Sosiologis-Teologis terhadap Interaksi Sosial Antara Etnis Rote dan Etnis Timor di Desa Tuasene Kecamatan Mollo Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan*, *REAL DIDACHE: Journal of ...*, 2023 - [ojs.sttrealbatam.ac.id](http://ojs.sttrealbatam.ac.id)



# REAKTUALISASI KEPEMIMPINAN BAGI PERTUMBUHAN GEREJA

Setiap organisasi memerlukan seseorang untuk mengkoordinasi dan mewakili seluruh anggota. Seseorang harus menjadi wakil yang bertanggung jawab bagi kelompoknya. Allah menyebutnya sebagai kepala atau pemimpin.

Seorang pemimpin adalah “yang utama dari sesamanya” dan bertanggung jawab untuk menjaga agar segala sesuatu berjalan dengan lancar dan mantap. Peran ini penting bagi kelompok dalam pelayanan. Seorang pemimpin dalam pelayanan harus memiliki nilai-nilai kerohanian yang dihasilkan karena adanya suatu hubungan yang benar dengan Tuhan.

Buku ini membahas tentang betapa pentingnya peran kepemimpinan, terkhusus kepemimpinan Gereja Pantekosta. Seperti apa perwujudan sosok kepemimpinan ideal menurut Gereja Pantekosta akan dibahas dengan mendalam di buku ini.

Selamat Membaca.